

Makalah Pendamping	Etnosains dan Peranannya Dalam Menguatkan Karakter Bangsa	ISSN : 2527-6670
-------------------------------	--	-------------------------

**Analisis keterlaksanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan
(KTSP) pada materi ajar IPA SMP Kelas VIII
SMP Negeri 3 Madiun**

Mayranti Susilowati¹, Purwandari², Mislan Sasono³

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas PGRI Madiun

² Dosen Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas PGRI Madiun

³ Dosen Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas PGRI Madiun

Email: ¹maayrantis@gmail.com, ²purwandari@unipma.ac.id, ³Mislan@unipma.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendala yang dihadapi pada keterlaksanaan KTSP dan mengetahui keterlaksanaan KTSP ditinjau dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Penelitian ini dilakukan pada semester II SMP Negeri 3 Madiun kelas VIII B dengan jumlah 32 siswa, kelas VIII C 32 siswa dan 2 guru IPA serta wakil kepala kurikulum. Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Data yang diperoleh dengan metode dokumentasi, angket, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan KTSP tentang penilaian dalam matri IPA di SMP Negeri 3 Madiun masih ada kendala. Kendala yang dirasakan adalah keanekaragaman kemampuan peserta didik pada ranh kognitif, afektif maupun ranah psikomototrik. Berdasarkan hasil angket pelaksanaan standar penilaian yang disebarkan untuk guru dan siswa diperoleh skor sebesar 82,5 % untuk guru, sedangkan untuk siswa sebesar 75,61 %. Dari hasil tersebut makan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan standar penilaian untuk materi IPA di SMP Negeri 3 Madiun sudah berjalan dengan baik. Pemahaman guru IPA di SMP Negeri 3 Madiun terhadap KTSP sangat baik. Perencanaan Pembelajaran berada pada kategori sangat baik dan pelaksanaan pembelajaran berada pada kategori sangat baik.

Kata kunci: pemahaman KTSP, perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran

Pendahuluan

Bagi bangsa Indonesia pendidikan yang dirancang berdasarkan kebutuhan nyata di lapangan adalah sebuah usaha dalam mempersiapkan lulusan pendidikan memasuki era globalisasi yang penuh tantangan dan ketidakpastian. Dalam meningkatkan mutu pendidikan, para penyelenggara negara yaitu melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terus melakukan berbagai usaha.

Usaha yang dilakukan adalah dengan merumuskan kurikulum pendidikan sebagai jawaban atas tantangan yang ada sehingga usaha yang dilakukan membutuhkan proses yang panjang dan waktu yang lama pula. Dalam hal ini lahirlah sebuah kurikulum baru sebagai penyempurna dari kurikulum sebelumnya (2004) yaitu dengan Kurikulum

Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Melalui kurikulum ini pihak sekolah diberi kebebasan yang sama dalam menyusun silabus sesuai dengan kebutuhan.

Dalam perjalanannya dunia pendidikan Indonesia telah menerapkan sepuluh kurikulum, yakni delapan kali terjadi sebelum era otonomi daerah yakni kurikulum 1947, kurikulum 1964, kurikulum 1968, kurikulum 1973 (proyek Perintis Sekolah Pembangunan), kurikulum 1975, kurikulum 1984, kurikulum 1994, kurikulum SMK 1999 (kurikulum 1994 yang disempurnakan), dan dua kali terjadi setelah era otonomi daerah yaitu kurikulum 2004 (Kurikulum Berbasis Kompetensi) dan yang terakhir kurikulum 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Perubahan kurikulum merupakan hal yang biasa untuk merespon perkembangan masyarakat yang begitu cepat. Pendidikan juga harus mampu menyesuaikan dinamika yang berkembang dalam masyarakat, terutama tuntutan dan kebutuhan masyarakat. Semua itu bisa dijawab melalui perubahan kurikulum.

Untuk itulah berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan PP No. 19 tahun 2005, mengamanatkan disusunnya kurikulum pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yaitu KTSP. Penyusunannya harus disesuaikan dengan Standar Isi (SI), Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Proses, Standar Pengelolaan dan Standar Penilaian serta berpedoman pada acuan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Maka dari itulah Departemen Pendidikan Nasional dan Departemen Agama mulai tahun 2007/2008 menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sebagai penyempurnaan Kurikulum Berbasis Kompetensi.

Pada setiap sekolah terdapat guru dengan mata pelajaran yang berbeda-beda yang memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan ilmu pengetahuan peserta didik dan penilaian sebagai bukti tingkat kecerdasan dan kemampuan siswa. Maka dalam hal ini, penulis ingin meneliti bagaimana tingkat keterlaksanaan guru dalam menilai berdasarkan KTSP, khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada materi khusus Fisika.

Metode Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMPN 3 Madiun. Adapun waktu penelitian ini mulai dari penyusunan proposal hingga pembuatan laporan penelitian dimulai dari Maret 2017 sampai dengan bulan Agustus 2017. Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan (menggambarkan) dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Penelitian kualitatif dilakukan pada obyek yang alamiah. Obyek yang alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut. Penelitian kualitatif bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna (Sugiyono, 2013: 8-9).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2013:147), penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan "apa adanya" tentang sesuatu variable, gejala atau keadaan (Suharsimi Arikunto, 2013: 234).

Melalui penelitian kualitatif ini, peneliti akan menganalisis dan menjabarkan kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal fisika materi cahaya berdasarkan gaya belajar yang dimiliki oleh masing-masing siswa.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMP Negeri 3 Madiun. Penelitian ini menghasilkan data tentang analisis keterlaksanaan tingkat satuan pendidikan (KTSP) pada materi ajar IPA SMP kelas VIII di SMP Negeri 3 Madiun. Responden dalam penelitian adalah 2 guru dan 62 siswa.

Untuk guru terdapat tes angket tentang pemahaman dan pelaksanaan KTSP, dimana pemahaman KTSP terdiri 20 butir soal dan pelaksanaan KTSP terdiri dari 25 butir soal yang didalamnya terdapat perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Tes angket tidak hanya untuk guru, tetapi untuk siswa yaitu tentang keterlaksanaan KTSP yang berjumlah 25 butir soal. Berikut hasil penelitian dari angket:

a. Pemahaman guru IPA tentang KTSP

Data mengenai pemahaman guru IPA SMP Negeri 3 Madiun tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) diperoleh dari angket dan wawancara. Hasil analisis data angket mengenai pemahaman guru IPA tentang KTSP disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1 Hasil angket pemahaman guru IPA tentang KTSP

No	Nama Guru	Jml	%	Ket
1	X ₁	67	83,75	Sangat Baik
2	X ₂	75	93,75	Sangat Baik
	Rata-Rata	71	88,75	Sangat Baik

b. Perencanaan pembelajaran IPA

Perencanaan pembelajaran IPA yang diteliti adalah perangkat pembelajaran yang dibuat guru, meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Data mengenai perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru IPA diperoleh dari angket, wawancara dan analisis dokumen. Hasil analisis data angket pada aspek perencanaan pembelajaran disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Hasil analisis angket guru IPA pada aspek perencanaan pembelajaran

No	Nama guru	Jml	%	Ket
1	X ₁	8	100	sangat baik
2	X ₂	6	75	baik
	Rata-Rata	7	87,5	sangat baik

Berdasarkan hasil angket tersebut, diperoleh data bahwa perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru IPA SMP Negeri 3 Madiun dikategorikan sangat baik dengan persentase 87,5 %

c. Pelaksanaan pembelajaran IPA

Data mengenai pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru IPA SMP Negeri 3 Madiun diperoleh dari angket. Hasil analisis data angket guru pada aspek pelaksanaan pembelajaran disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Hasil analisis angket guru IPA pada aspek pelaksanaan pembelajaran

No	Nama guru	Jml	%	Ket
1	X ₁	61	84,7222	Sangat Baik
2	X ₂	60	83,3333	Sangat Baik
	Rata-Rata	60,5	84	Sangat Baik

Berdasarkan hasil angket tersebut, diperoleh data bahwa pelaksanaan pembelajaran IPA di SMP Negeri 3 Madiun dikategorikan sangat baik dengan rata-rata persentase 84%. Hal ini didukung oleh hasil angket siswa tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru IPA dikategorikan baik. Hasil analisis data angket siswa disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Hasil analisis data angket siswa pada aspek pelaksanaan pembelajaran IPA

No	Nama guru	Jml	%	Ket
1	X ₁	43,88	68,55	Baik
2	X ₂	48,19	75,29	Baik
	Rata-Rata	46	72	Baik

Berdasarkan hasil observasi, dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran IPA di SMP Negeri 3 Madiun terdiri dari beberapa tahap yaitu kegiatan awal (pembukaan), kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup).

d. Penilaian pembelajaran IPA

Data mengenai penilaian pembelajaran yang dilakukan guru IPA di SMP Negeri 3 Madiun diperoleh dari angket, wawancara dan observasi. Hasil analisis data angket guru pada aspek penilaian pembelajaran disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5. Hasil analisis angket guru IPA pada aspek penilaian pembelajaran

No	Nama guru	Jml	%	Ket
1	X ₁	16	80	Sangat Baik
2	X ₂	17	85	Sangat Baik
	Rata-Rata	16,5	82,5	Sangat Baik

Berdasarkan hasil angket tersebut, diperoleh data bahwa penilaian pembelajaran IPA di SMP Negeri 3 Madiun dikategorikan sangat baik dengan persentase 82,5%. Hal ini didukung oleh hasil angket siswa tentang penilaian pembelajaran IPA yang dilakukan guru dikategorikan baik. Hasil analisis data angket siswa disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 6. Hasil analisis data angket siswa pada aspek penilaian pembelajaran

No	Nama guru	Jml	%	Ket
----	-----------	-----	---	-----

1	X ₁	16	80	Sangat Baik
2	X ₂	17	85	Sangat Baik
	Rata-Rata	16,5	82,5	Sangat Baik

- e. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan KTSP pada pembelajaran matematika

Berdasarkan hasil wawancara, faktor yang mendukung pelaksanaan KTSP pada pembelajaran IPA di SMP Negeri 3 Madiun adalah sarana dan prasarana pembelajaran di SMP Negeri 3 Madiun secara kuantitatif maupun kualitatif sudah cukup memadai. Berdasarkan hasil observasi, sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 3 Madiun antara lain: ruang kelas, ruang guru, ruang perpustakaan, ruang komputer, fasilitas internet, dan sebagainya. Selain itu, faktor pendukung lainnya yaitu adanya program-program sekolah dalam rangka implementasi KTSP yaitu dengan mengadakan sosialisasi mengenai konsep-konsep dasar KTSP, adanya tim pengembang dan penyusun KTSP yang bertugas antara lain menjadi koordinator penyusunan dan pengembangan KTSP, membuat struktur program KTSP untuk satu tahun ajaran, menjadi motor penggerak bagi terlaksananya KTSP; serta adanya Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).

Berdasarkan wawancara, faktor yang menghambat pelaksanaan KTSP pada pembelajaran IPA di SMP Negeri 3 Madiun antara lain: terbatasnya waktu sehingga penggunaan berbagai metode pembelajaran yang variatif, selama ini belum bisa berlangsung secara optimal. Selain itu, masih banyak siswa yang kurang siap untuk mandiri dalam belajar, hal ini karena siswa masih terbiasa dengan sistem konvensional yaitu siswa pasif dalam pembelajaran.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai keterlaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada pembelajaran IPA di SMP Negeri 3 Madiun, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan:

1. Pemahaman guru IPA di SMP Negeri 3 Madiun mengenai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sudah sangat baik dengan persentase rata-rata 88,75%. Guru mampu memahami konsep dasar KTSP seperti pengertian KTSP, SKL, SI, dan memahami bagaimana perencanaan, pelaksanaan, serta penilaian pembelajaran berdasarkan KTSP.
2. Perencanaan pembelajaran IPA di SMP Negeri 3 Madiun sudah terlaksana dengan baik dengan persentase rata-rata 87,5%. Sebelum pembelajaran, guru menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terlebih dahulu. Namun, masih ada guru yang belum menyusun RPP.
3. Pelaksanaan pembelajaran IPA berdasarkan KTSP di SMP Negeri 3 Madiun dalam pembelajaran menerapkan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan pemberian latihan soal. Untuk penggunaan metode diskusi dan berbagai metode pembelajaran variatif lainnya, serta media pembelajaran belum berlangsung secara optimal.
4. Penilaian pembelajaran IPA berdasarkan KTSP di SMP Negeri 3 Madiun sudah terlaksana dengan baik dengan persentase rata-rata 82,5%. Guru menitikberatkan penilaian pada aspek kognitif dan afektif, sedangkan penilaian pada aspek psikomotorik belum berlangsung optimal. Guru juga menerapkan pendekatan pembelajaran tuntas dengan mengadakan program remedial dan program pengayaan.
5. Faktor pendukung pelaksanaan KTSP pada pembelajaran IPA di SMP Negeri 3 Madiun antara lain: sarana prasarana pembelajaran di SMP Negeri 3 Madiun sudah cukup memadai baik secara kuantitas maupun kualitas, adanya program-

program sekolah dalam rangka implementasi KTSP yaitu: mengadakan sosialisasi mengenai konsep-konsep dasar KTSP, adanya tim pengembang dan penyusun KTSP yang bertugas antara lain menjadi koordinator penyusunan dan pengembangan KTSP, membuat struktur program KTSP untuk satu tahu ajaran, menjadi motor penggerak bagi terlaksananya KTSP, serta adanya Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Sedangkan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya antara lain : keterbatasan waktu dalam penggunaan berbagai metode pembelajaran yang variatif dan kurangnya kesiapan siswa untuk belajar mandiri.

Daftar Pustaka

- Hidayat, Sholeh. (2013). *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: tersedia dalam <http://www.wordpress.com>. (Diakses pada tanggal 27 Mei 2017).
- Idi, Abdullah. (2014). *Pengembangan Kurikulum, Teori & Praktik*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA
- Muslich, Masnur. (2007). *KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta